

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap dan perilaku. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi, misalnya: (1) Pemahaman siswa dalam menguasai pokok bahasan yang diberikan, (2) Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan atau model pembelajaran yang diberikan. Tujuan akhir dari kegiatan belajar adalah diharapkan adanya perubahan peningkatan keterlibatan dalam proses belajar mengajar dan tentunya dapat meningkatkan pemahamannya sendiri terhadap apa pokok bahasan. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin perubahan hidup bangsa dan Negara yaitu untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan pintar.

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia menjadi salah satu motivasi bagi seluruh komponen pendidikan untuk berusaha meningkatkan ilmu pendidikan. Tidak sedikit lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang tidak siap menghadapi dunia kerja karena kurangnya keahlian yang dimiliki. Oleh karena itu, tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Tujuan pendidikan dijelaskan mulai dari tujuan nasional, institusional, kurikuler sampai intruksional.

Proses pembelajaran yang menarik dan memberikan kesan serta pengalaman secara langsung, sesuai dengan kehidupan dan kebutuhan aktual siswa ialah proses pembelajaran yang diharapkan saat ini. Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan soft skills dan hard Skill yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang penting, karena dapat memberikan pengalaman pembelajaran secara alamiah serta mengembangkan cara berfikir saintifik (ilmiah). IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Karenanya IPA bukan sekedar tentang benda atau makhluk hidup, melainkan cara kerja, berfikir, dan memecahkan masalah.

Dalam meningkatkan proses belajar di sekolah, dengan baik dan sesuai dengan apa yang kita harapkan, semua pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan harus ikut turun tangan untuk dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan efektif siswa agar mencapai akhir yang optimal. Oleh karena itu dalam mendesain kegiatan pembelajaran yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam mendesain kegiatan pembelajaran dan Guru harus menyadari dan menjalankan tugasnya dengan baik.

Tabel Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Mid Semester Genap SD Swasta
Salsa Desa Cinta Rakyat T.A 2019/2020

Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata	Siswa > KKM	Siswa < KKM
Ilmu Pengetahuan Alam	53,6	11	15

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), serta wawancara secara langsung kepada guru kelas IV SD Swasta Salsa Desa Cinta Rakyat. Diperoleh bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV masih tergolong rendah dimana nilai rata-rata pembelajaran IPA hanya 53,6. Masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata ketuntasan minimum (<70), dari 26 siswa hanya 11 siswa (42,31%) memperoleh nilai tuntas sedangkan 15 siswa (57,69%) belum memperoleh nilai tuntas, inilah sebabnya peneliti melakukan penelitian tindakan kelas agar dapat menggali terhadap akar penyebab ketidak tuntas siswa tersebut.

Untuk itu perlu di upayakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan upaya pembelajaran yang baru ini harus dapat mengaktifkan siswa sehingga siswa mampu menentukan sendiri pemahamannya terhadap pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran yang baru ini harus dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dan bekonsentrasi ketika belajar sehingga nilai hasil belajarnya meningkat.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan setelah mengetahui karakteristik siswa perorangan di SD Swasta Salsa Desa Cinta Rakyat kelas IV

adalah pembelajaran kooperatif metode *Think Talk Write* (TTW). Metode pembelajaran *Talk Think Write* (TTW) dikembangkan oleh Huinker dan Laughlin yang dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Menurut Porter (1992:179) bahwa *Think Talk Write* (TTW) adalah pembelajaran dimana siswa diberikan kesempatan untuk memulai belajar dengan memahami permasalahan terlebih dahulu, kemudian terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok, dan akhirnya menuliskan dengan bahasa sendiri hasil belajar yang diperolehnya.

Dalam pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) siswa akan belajar dituntut membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum peserta didik diharapkan untuk menulis. Alur model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dimulai dari keterlibatan peserta didik dalam berpikir atau berdialog reflektif dengan dirinya sendiri, selanjutnya berbicara dan berbagi ide dengan temannya sebelum peserta didik menulis.

Dengan penerapan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema “Indahnya Kebersamaan” Subtema “Sifat-sifat Bunyi” dengan kompetensi dasar IPA: Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran. Melaporkan hasil pengamatan tentang “Sifat-sifat Bunyi”. Dengan meningkatkan hasil belajar siswa maka akan mempengaruhi nilai yang diperoleh siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji masalah yang ada dan mengangkatnya dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV SD Swasta Salsa Desa Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2019/2020”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada Tema “Indahnya Kebersamaan” Subtema “Sifat-sifat Bunyi”.
3. Siswa kurang aktif dan percaya diri, serta kurang memanfaatkan kesempatan untuk bertanya pada guru.
4. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas IV SD Swasta Salsa Desa Cinta Rakyat kurang bervariasi.
5. Guru belum menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).
6. Minimnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas IV SD Swasta Salsa Desa Cinta Rakyat.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada maka penelitian ini dibatasi agar lebih terarah. Penelitian ini hanya membatasi pada penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema “ Indahnya Kebersamaan” Subtema “Sifat-sifat Bunyi” dengan kompetensi dasar IPA: Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran. Melaporkan hasil pengamatan tentang Sifat-sifat Bunyi di kelas IV SD Swasta Salsa Desa Cinta Rakyat T.A 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:”Apakah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema “Indahnya Kebersamaan” Subtema “Sifat-sifat Bunyi” dengan kompetensi dasar IPA: Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran. Melaporkan hasil pengamatan tentang Sifat-sifat Bunyi di kelas IV SD Swasta Salsa Desa Cinta Rakyat T.A 2019/2020?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah di terapkannya model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada Tema “Indahnya Kebersamaan” Subtema “Sifat-sifat Bunyi” dengan kompetensi dasar IPA: Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran. Melaporkan hasil pengamatan tentang Sifat-sifat Bunyi di kelas IV SD Swasta Salsa Desa Cinta Rakyat T.A 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengharapkan sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran yang jelas tentang penggunaan model Pembelajaran *Think Talk Write* sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa di kelas.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

- a. Peningkatan hasil belajar siswa.
 - b. Termotivasi sehingga bersemangat dan senang dalam mengikuti proses belajar
 - c. Memupuk pribadi yang aktif dan kreatif
- b) Bagi Guru
- a. Sebagai referensi bagi peneliti untuk meningkatkan hasil belajar.
 - b. Model pembelajaran *Think Talk Write* akan mempermudah guru dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki siswa.
- c) Kepada Sekolah
- Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di SD Swasta Salsa Desa Cinta Rakyat.
- d) Peneliti lain
- Dengan diketahuinya pembelajaran tematik yang diterapkan di SD Swasta Salsa Desa Cinta Rakyat maka dapat menambah wawasan bagi guru dalam peningkatan pembelajaran tematik.